

The Effect Of Interest Rates, Administration Costs And Approval Speed On The Decision To Use Akulaku Online Loans (Case Study Of Gen-Z In Tanjungpura Village)

Pengaruh Suku Bunga, Biaya Administrasi Dan Kecepatan Persetujuan Terhadap Keputusan Penggunaan Pinjaman Online Akulaku (Studi Kasus Gen-Z Di Kelurahan Tanjungpura)

Nurul Fitri Azzahra¹, Sihabudin², Robby Fauji³

Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2,3}

mn21.nurulazzahra@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, sihabudin@ubpkarawang.ac.id²,

robby.fauji@ubpkarawang.ac.id³

**Corresponding Author*

ABSTRACT

The development of fintech-based financial services, such as online loans, is driven by technological advances in the digital era.. The purpose of this study is to determine how interest rates, administration fees, and approval speed influence the decision of Generation Z in Tanjungpura Village to use Akulaku online loans. Quantitative methods are used, using multiple linear regression analysis. The results of the study show that only interest rates significantly influence the decision to use partially, while administration fees and approval speed do not affect the decision to use. These three factors simultaneously influence 53.5% on the decision to use online loans. The results show that competitive interest rates are the main factor in Gen Z's decisions. Therefore, fintech providers are advised to apply transparent and competitive interest rates, as well as improve financial education especially to the younger generation to be wiser in making financial decisions.

Keywords: Interest Rates, Administration Fees, Speed of Approval, Decision to Use Online Loans

ABSTRAK

Perkembangan layanan keuangan berbasis fintech, seperti pinjaman online, didorong oleh kemajuan teknologi di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana suku bunga, biaya administrasi, dan kecepatan persetujuan mempengaruhi keputusan Generasi Z di Kelurahan Tanjungpura untuk menggunakan pinjaman online Akulaku. Metode kuantitatif digunakan, menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya suku bunga yang mempengaruhi keputusan penggunaan secara signifikan secara parsial, sedangkan biaya administrasi dan kecepatan persetujuan tidak memengaruhi keputusan penggunaan. Ketiga faktor tersebut berpengaruh secara bersamaan sebesar 53,5% terhadap keputusan untuk menggunakan pinjaman online. Hasilnya menunjukkan bahwa suku bunga yang kompetitif adalah faktor utama dalam keputusan Gen Z. Oleh karena itu, penyedia fintech disarankan untuk menerapkan suku bunga yang transparan dan kompetitif, serta meningkatkan edukasi keuangan, khususnya kepada generasi muda agar lebih bijak dalam mengambil keputusan finansial.

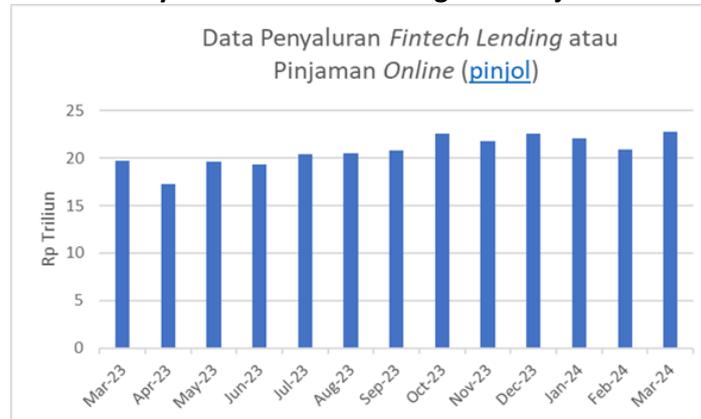
Kata Kunci : Suku Bunga, Biaya Administrasi, Kecepatan Persetujuan, Keputusan Penggunaan Pinjaman Online

1. Pendahuluan

Pada era revolusi 4.0, pergerakan bisnis diikuti oleh kemajuan teknologi terbaru dan infrastruktur komunikasi yang kuat. Dengan kemajuan teknologi, konsumen dapat melakukan aktivitas dan kehidupan mereka dengan mudah dan cepat. Dengan teknologi, masyarakat dapat melakukan banyak hal. Jadi, masyarakat saat ini sangat bergantung pada teknologi, terutama di bidang *financial* dan keuangan (Wijayanti, 2022). Segala sesuatu terasa mudah di era teknologi finansial saat ini. Dalam hal pendanaan, mendapatkan pinjaman menjadi lebih mudah daripada sebelumnya. Saat ini, ada layanan pinjaman digital yang dikenal sebagai

pinjaman online, yang ditawarkan oleh perusahaan fintech, yang menyederhanakan prosesnya. Selama dua tahun terakhir, fintech telah menjadi topik hangat.

Gambar 1. Data Penyaluran Fintech Lending atau Pinjaman Online (Pinjol)



Sumber : Laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Data menunjukkan bahwa jumlah pengguna pinjaman online terus meningkat, terutama di kalangan mahasiswa yang menghadapi keterbatasan finansial. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengumumkan pada Maret 2024, jumlah pinjaman fintech atau pinjaman daring (pinjol) di Indonesia mencapai Rp22,76 triliun, meningkat dibandingkan bulan sebelumnya yang hanya Rp20,90 triliun. Angka ini menunjukkan pertumbuhan sebesar 8,89%. Pada Maret 2023, atau bulan yang sama tahun lalu, totalnya tercatat sebesar Rp19,73 triliun. Jika dibandingkan dengan periode bulan yang sama dan tahun sebelumnya maka naik 15,35%. Pada Maret 2024, pinjaman online mengalami peningkatan sebesar 6,36% dan telah disalurkan kepada 9,78 juta akun penerima, setiap bulan (Anggraeni, 2024)

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tanjungpura, Karawang, yang merupakan salah satu wilayah dengan penetrasi penggunaan fintech yang cukup tinggi di kalangan Gen Z. Berdasarkan pra-survei, ditemukan bahwa mayoritas responden menggunakan layanan Akulaku karena alasan suku bunga yang dinilai kompetitif, biaya administrasi yang wajar, serta proses persetujuan pinjaman yang cepat. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh dari ketiga variabel tersebut terhadap keputusan penggunaan.

Jumlah Gen Z yang lebih besar yang menggunakan pinjaman online di Kelurahan Tanjungpura juga menyebabkan sejumlah masalah. Menurut pengamatan awal penulis, penyedia pinjaman online menagih beberapa pelanggan yang gagal membayar cicilan mereka. Tidak jarang, proses penagihan menimbulkan tekanan psikologis bagi pelanggan, terutama bagi mereka yang tidak memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pinjaman online tersedia dengan mudah, penggunaan pinjaman tidak selalu mudah.

Penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Pinjaman Online Bayar Nanti terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Kampung Tanggul Angin Punggur Lampung Tengah, Penelitian ini dilakukan oleh (Arianti, 2024) dan meneliti pengaruh penggunaan pinjaman online dengan fitur bayar nanti terhadap perilaku konsumtif remaja. Meskipun fokus utamanya adalah pada perilaku konsumtif, penelitian ini memberikan wawasan mengenai dampak penggunaan pinjaman online di kalangan remaja. Namun, penelitian ini tidak secara spesifik meneliti variabel tingkat bunga, biaya administrasi, dan kecepatan persetujuan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul “ **Pengaruh Tingkat Bunga, Biaya Administrasi, dan Kecepatan Persetujuan terhadap Keputusan Gen Z dalam Menggunakan Pinjaman Online Akulaku di Kelurahan Tanjungpura**” Penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui apakah suku bunga, biaya administrasi dan kecepatan persetujuan berpengaruh terhadap Keputusan penggunaan Pinjaman Oline Akulaku di kalangan Masyarakat generasi-z Kelurahan Tanjungpura Karawang.

2. Tinjauan Pustaka

Manajemen Keuangan

Pada hakikatnya, manajemen keuangan mencakup serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau organisasi. Kegiatan-kegiatan ini meliputi penyusunan strategi, pengalokasian anggaran, pelaksanaan audit, pengawasan operasi, pengaturan keuangan, pengamanan pendanaan, dan pengamanan aset dan dana milik perusahaan atau organisasi yang berupaya menemukan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan utamanya sebagaimana yang diuraikan dalam rencananya. (Sitanggang, 2019).

Financial Behavior

Perilaku keuangan mengacu pada kapasitas individu untuk mengelola uangnya secara rutin, termasuk tugas-tugas seperti perencanaan, penganggaran, pemantauan, pengelolaan, pengaturan, eksplorasi, dan tabungan. Ketika seseorang berkeinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang lebih besar daripada pendapatannya, dari sana perilaku pengelolaan keuangan muncul. (Apriliani, 2020)

Pinjaman Online

Fintech Lending atau dikenal juga sebagai pinjaman online berbasis teknologi merupakan terobosan baru dalam industri finansial dan keuangan. Mereka memberikan pinjaman melalui internet, memungkinkan pelanggan melakukan transaksi tanpa harus bertemu dengan perwakilan secara langsung. Pinjaman online adalah layanan pinjaman uang yang memulai proses pengajuan, persetujuan, dan pencairan dana melalui wawancara online tanpa tatap muka. (Wijayanti, 2022)

Suku Bunga

Menurut para ekonom, suku bunga dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori: suku bunga riil dan suku bunga nominal. Suku bunga riil mengacu pada ukuran pengembalian setelah disesuaikan dengan inflasi, sedangkan suku bunga nominal mewakili suku bunga yang berlaku di pasar. Pengaruh inflasi yang diantisipasi terhadap suku bunga nominal sering disebut sebagai efek Fisher, dengan persamaan Fisher yang menggambarkan hubungan antara inflasi dan suku bunga. (Nugroho, 2010)

Biaya Administrasi

"Biaya administrasi dan umum merupakan Semua biaya yang berhubungan dengan fungsi administrasi umum," kata (Supriyono, 2011) dalam bukunya "Akuntansi Biaya." (Iqbal & Amelia, 2018). Menurut (Mulyadi, 2012) dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Biaya "Biaya administrasi dan umum merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk. contoh biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi personalia dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan dan biaya fotocopy".

Kecepatan Persetujuan

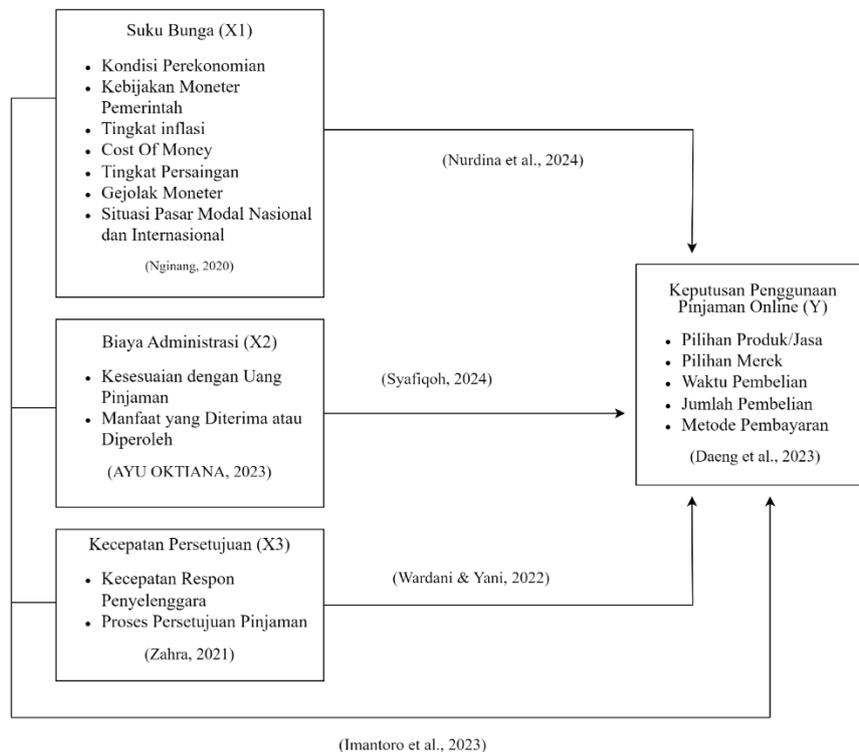
Menurut KBBI, waktu yang digunakan untuk menempuh suatu jarak ialah kecepatan. Persetujuan adalah suatu perjanjian (baik lisan maupun tertulis) yang dibuat oleh dua orang atau lebih, yang mana mereka semua sepakat untuk menaati ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam kesepakatan tersebut. Selain itu, menurut pasal 1313 Undang-Undang

Hukum Perdata, kesepakatan digambarkan sebagai suatu keadaan di mana satu orang atau lebih mengikatkan diri kepada satu orang atau lebih. (Bernadetha Aurelia Oktavira, 2023)

Keputusan Penggunaan

Memilih satu opsi dari berbagai pilihan merupakan hal yang membentuk sebuah keputusan. Biasanya, keputusan dibuat untuk mengatasi masalah atau tantangan. Sebagaimana didefinisikan oleh KBBI, keputusan berkaitan dengan sesuatu yang telah diselesaikan atau ditentukan. (Ii et al., 2002) Dalam KBBI, penggunaan dicirikan sebagai proses yang dimulai dengan metode pelaksanaan tugas, penggunaan sesuatu, atau pemanfaatan (KBBI, 2002:852).

Kerangka Pemikiran



Sumber : Data Olah Penulis, 2024

Hipotesis penelitian merupakan rumusan permasalahan penelitian untuk mendapatkan jawaban sementara. Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh pada Suku Bunga (X1) terhadap Keputusan Penggunaan Pinjaman Online (Y) Gen-z di Kelurahan Tanjungpura
- H2 : Terdapat pengaruh pada Biaya Administrasi (X2) terhadap Keputusan Penggunaan Pinjaman Online (Y) Gen-z di Kelurahan Tanjungpura
- H3 : Terdapat pengaruh pada Kecepatan Persetujuan (X3) terhadap Keputusan Penggunaan Pinjaman Online (Y) Gen-z di Kelurahan Tanjungpura
- H4 : Terdapat pengaruh pada Suku Bunga (X1), Biaya Administrasi (X2) dan Kecepatan Persetujuan (X3) terhadap Keputusan Penggunaan Pinjaman Online (Y) Gen-z di Kelurahan Tanjungpura

3. Metode Penelitian

Penelitian Deskriptif bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua atau lebih variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, serta memakai metode statistik untuk mengolah dan menganalisis data secara sistematis untuk menghasilkan hasil yang terukur dan objektif. Paradigma postpositivist dalam pengembangan ilmu pengetahuan adalah dasar dari pendekatan kuantitatif dalam penelitian. Beberapa karakteristik pendekatan kuantitatif adalah sebagai berikut: bergantung terhadap pengumpulan dan analisis data numerik; memakai metode survei dan eksperimen; melakukan pengukuran dan observasi; dan menggunakan uji statistik untuk menguji teori. (Muhajirin et al., 2024)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z yang berdomisili di Kelurahan Tanjungpura Karawang, dengan jumlah populasi 5.344 orang. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 100 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel, dengan skala Likert 1–5. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 25.0. Uji yang dilakukan mencakup uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (uji t, uji F, dan koefisien determinasi R^2).

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap 100 responden yang merupakan Generasi Z di Kelurahan Tanjungpura. Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas berada pada rentang usia 22–27 tahun (58%), terdiri atas 54% laki-laki dan 46% perempuan. Sebagian besar responden bekerja sebagai karyawan (50%) dan mahasiswa (30%). Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden memiliki aktivitas ekonomi yang mendukung keterlibatan mereka dalam aktivitas keuangan seperti penggunaan pinjaman online.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel suku bunga, biaya administrasi, kecepatan persetujuan, dan keputusan penggunaan pinjaman online memiliki nilai r -hitung $>$ r -tabel (0,1966), sehingga dinyatakan valid. Demikian pula, hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa keempat variabel memiliki nilai di atas 0,6, sehingga dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dilakukan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.06670456
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.065
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.158 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil SPSS, tingkat signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,158 melebihi 0,05. Oleh karena itu, mengikuti kriteria pengambilan keputusan yang diuraikan untuk uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk memastikan tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen, dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Hasil uji tersebut disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.921	4.238		1.161	.249		
	X1 SUKU BUNGA	.434	.069	.591	6.287	.000	.583	1.716
	X2 BIAYA ADMINISTRASI	.227	.135	.131	1.679	.096	.844	1.185
	X3 KECEPATAN PERSETUJUAN	.120	.122	.090	.988	.325	.617	1.622

a. Dependent Variable: Y Keputusan Penggunaan Pinjaman Online Akulaku

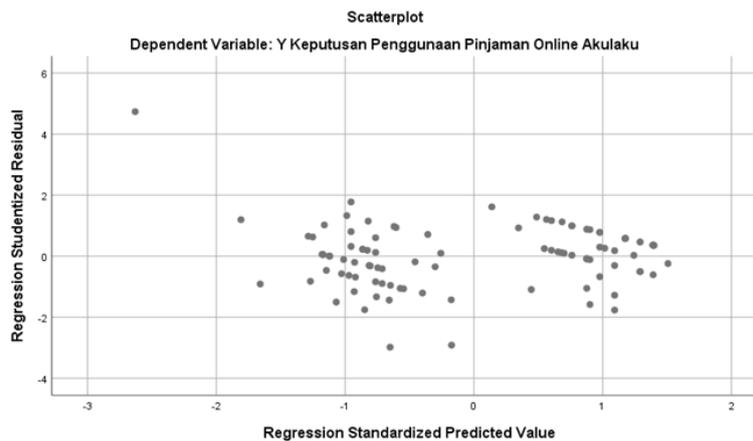
Sumber : Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil output pada bagian "Coefficients" dari "Statistics of Collinearity", diketahui bahwa nilai Toleransi untuk variabel Suku Bunga (X1), Biaya Administrasi (X2), dan Kecepatan Persetujuan (X3) masing-masing sebesar 0,583; 0,844; dan 0,617, yang masing-masing berada di atas angka 0,10. Selain itu, nilai VIF untuk ketiga variabel tersebut masing-masing sebesar 1,716, 1,185, dan 1,622, yang masing-masing berada Karena semua variabel bebas memenuhi kriteria yang ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan variasi yang berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Metode scatterplot digunakan untuk menguji. Tidak terjadi heteroskedastisitas dapat disimpulkan jika titik-titik residual tersebar secara acak di atas dan di bawah sumbu nol pada grafik. Gambar berikut menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS 25, 2025

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varians residual. Hasil pengujian dari grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik residual tidak membentuk pola tertentu dan tersebar secara acak di atas dan di bawah sumbu nol. Pada nilai kecil atau besar, variabel independen tidak memiliki varian residual yang berubah-ubah, menurut pola penyebaran ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas dan memenuhi salah satu asumsi regresi yang paling umum.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai tanggapan responden terhadap masing-masing variabel penelitian, yaitu suku bunga, biaya administrasi, kecepatan persetujuan, dan keputusan penggunaan pinjaman online Akulaku. Hasil analisis deskriptif disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 SUKU BUNGA	100	64	80	74.85	4.006
X2 BIAYA ADMINISTRASI	100	19	25	22.56	1.702
X3 KECEPATAN PERSETUJUAN	100	27	35	31.95	2.204
Y Keputusan Penggunaan Pinjaman Online Akulaku	100	39	50	46.34	2.941
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Output SPSS 25, 2025

Hasil Statistik deskriptif menunjukkan bahwa pada variabel suku bunga (X1), rata-rata 74,85 dengan variasi cukup besar (standar deviasi 4,006). Biaya administrasi (X2) memiliki rata-rata 22,56 dan variasi lebih kecil (standar deviasi 1,702). Kecepatan persetujuan (X3) tercatat rata-rata 31,95 dengan variasi moderat (standar deviasi 2,204), sementara keputusan

penggunaan pinjaman online Akulaku (Y) memiliki rata-rata 46,34 dengan variasi lebih besar (standar deviasi 2,941). Secara keseluruhan, terdapat variasi yang signifikan, namun sebagian besar data cenderung mendekati nilai rata-rata.

Temuan penelitian ini merupakan gambaran umum tanggapan dari individu yang telah menyelesaikan survei mengenai Pengaruh Suku Bunga, Biaya Administrasi, dan Kecepatan Persetujuan terhadap Keputusan Penggunaan Pinjaman Online Akulaku (Studi Kasus Gen-Z Di Kelurahan Tanjungpura). Hal ini akan menggambarkan tren yang berlaku dalam tanggapan peserta untuk berbagai variabel yang diteliti. Pola dalam jawaban peserta dapat dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk setiap variabel.

Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui secara simultan dan parsial seberapa besar pengaruh suku bunga, biaya administrasi, dan kecepatan persetujuan terhadap keputusan untuk menggunakan pinjaman online Akulaku. Tabel berikut menunjukkan hasil analisis regresi:

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.592	2.682		1.339	.184
	Suku Bunga (X1)	.400	.064	.590	6.267	.000
	Biaya Administrasi (X2)	.234	.141	.128	1.662	.100
	Kecepatan Persetujuan (X3)	.156	.127	.112	1.231	.221

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan Pinjaman Online Akulaku (Y)

Sumber : Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil analisis tabel dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 3.592 + 0,400X_1 + 0,234X_2 + 0,156X_3 + e$$

Penjelasan dari persamaan di atas sebagai berikut :

1. Peningkatan satu unit pada suku bunga akan menyebabkan peningkatan pilihan untuk memilih pinjaman online sebesar 0,400, dengan asumsi bahwa semua faktor lainnya tetap sama.
2. Peningkatan satu unit pada biaya administrasi akan menyebabkan peningkatan keputusan untuk menggunakan pinjaman online sebesar 0,234, dengan asumsi bahwa semua faktor lainnya tetap tidak berubah.
3. Peningkatan satu unit pada kecepatan persetujuan akan menyebabkan pilihan untuk menggunakan pinjaman online meningkat sebesar 0,156, dengan asumsi bahwa faktor lainnya tidak berubah.

b. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu keputusan penggunaan pinjaman online Akulaku. Hasil uji t diperoleh melalui output analisis regresi linear berganda dan disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	3.592	2.682		1.339	.184
	Suku Bunga (X1)	.400	.064	.590	6.267	.000
	Biaya Administrasi (X2)	.234	.141	.128	1.662	.100
	Kecepatan Persetujuan (X3)	.156	.127	.112	1.231	.221

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan Pinjaman Online Akulaku (Y)

Sumber : Output SPSS 25, 2025

Hasil uji t menunjukkan bahwa suku bunga (X1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan pinjaman online Akulaku pada generasi Z di Kelurahan Tanjungpura. Dengan nilai t hitung sebesar 6,267 yang lebih besar dari 1,985 dan nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,005, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi suku bunga, semakin kecil kemungkinan seseorang untuk mengambil pinjaman online. Oleh karena itu, suku bunga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap keputusan penggunaan pinjaman online.

Namun, untuk variabel biaya administrasi (X2) dan kecepatan persetujuan (X3), hasil uji t menunjukkan bahwa keduanya tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan pinjaman online. Nilai t untuk biaya administrasi adalah 1,662 dan untuk kecepatan persetujuan adalah 1,231, keduanya lebih kecil dari 1,985, dengan nilai signifikan masing-masing 0,100 dan 0,221 yang lebih besar dari 0,005. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut tidak memengaruhi keputusan pengguna dalam memilih untuk mengajukan pinjaman online Akulaku.

c. Uji F (Simultan)

Berikut adalah tabel yang menggambarkan hasil uji F, yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	917.274	3	305.758	36.847	.000 ^b
	Residual	796.612	96	8.298		
	Total	1713.886	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan Pinjaman Online Akulaku (Y)

b. Predictors: (Constant), Kecepatan Persetujuan (X3), Biaya Administrasi (X2), Suku Bunga (X1)

Sumber : Output SPSS 25, 2025

Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, hipotesis nol (H0) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H4) diterima, karena nilai F sebesar 36,847 melebihi nilai kritis F sebesar 3,091, dan nilai p sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga mendukung kesimpulan ini. Temuan ini menunjukkan bahwa hasil uji F menunjukkan bahwa jika dipertimbangkan secara bersama-sama, suku bunga (X1), biaya administrasi (X2), dan kecepatan persetujuan (X3) secara signifikan memengaruhi pilihan Generasi Z di Desa Tanjungpura untuk memanfaatkan pinjaman online Akulaku.

d. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Sebelum melihat hasil tabel, berikut ini disajikan nilai koefisien determinasi (R²) yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.535	.521	2.88063

a. Predictors: (Constant), Kecepatan Persetujuan (X3), Biaya Administrasi (X2), Suku Bunga (X1)

Sumber : Output SPSS 25, 2025

Menurut tabel output SPSS "Model Summary" yang diberikan di atas, koefisien determinasi, yang dikenal sebagai R Square, memiliki nilai 0,535. Nilai R Square berada pada 0,535. Koefisien ini menunjukkan level 0,535, yang mewakili 53,5%. Statistik ini menandakan bahwa variabel yang terkait dengan suku bunga (X1), biaya administrasi (X2), dan kecepatan persetujuan (X3) secara kolektif memengaruhi variabel pencapaian (Y) sebesar 53,5%. Sisanya, yang totalnya 46,5% (dihitung sebagai 100% - 53,5%), dikaitkan dengan faktor lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diperiksa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suku bunga, biaya administrasi, dan kecepatan persetujuan terhadap keputusan penggunaan pinjaman online Akulaku oleh Gen-Z di Kelurahan Tanjungpura. Analisis data menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut secara signifikan memengaruhi pilihan yang dibuat oleh pengguna mengenai layanan pinjaman online. Pada bagian ini, temuan penelitian akan dikaji secara menyeluruh dan dihubungkan dengan teori yang ada dan penelitian sebelumnya.

1. Pengaruh Suku Bunga terhadap Keputusan Penggunaan Pinjaman Online

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa (Standardized Coefficient) beta sebesar 0,400 bernilai positif dengan Sig. Sebesar 0,000 < 0,05 maka H1 diterima sedangkan t-hitung sebesar 6,267 > t-tabel 1,985. Oleh karena itu, uji hipotesis secara parsial menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan pinjaman online akulaku pada generasi Z di kelurahan Tanjungpura. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah atau kompetitif tingkat suku bunga yang ditawarkan oleh Akulaku, semakin tinggi kemungkinan pengguna akan memilih layanan tersebut.

Dibandingkan dengan indikator lainnya, kondisi perekonomian menerima skor tertinggi. Ini menunjukkan bahwa persepsi responden tentang keadaan ekonomi sangat memengaruhi pendapat mereka tentang tingkat suku bunga yang ditawarkan oleh Akulaku. Responden sangat setuju bahwa ketika keadaan ekonomi memburuk, suku bunga pinjaman cenderung meningkat, dan sebaliknya.

Generasi Z sebagai objek penelitian cenderung mempertimbangkan suku bunga sebagai faktor utama dalam memilih layanan pinjaman online. Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa suku bunga merupakan salah satu faktor yang paling sering dipertimbangkan ketika orang memilih untuk menggunakan layanan pinjaman online. Penelitian (Wijayanarko, 2022) menunjukkan bahwa tingkat bunga memiliki pengaruh besar terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan Shopee PayLater. Ini menunjukkan bahwa pelanggan sangat memperhatikan tingkat bunga sebelum memilih untuk mendapatkan pinjaman online.

2. Pengaruh Biaya Administrasi terhadap Keputusan Penggunaan Pinjaman Online

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa (Standardized Coefficient) beta sebesar 0,234 bernilai positif dengan Sig. Sebesar 0,100 > 0,05 maka H2 ditolak, sedangkan t-hitung sebesar

1,662 < t-tabel 1,985. Oleh karena itu, uji hipotesis secara parsial menunjukkan Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap keputusan penggunaan pinjaman online akulaku pada generasi Z di kelurahan Tanjungpura. Meskipun secara umum biaya administrasi sering dianggap sebagai faktor pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan, dalam konteks ini, responden tidak menjadikan biaya administrasi sebagai faktor dominan dalam memutuskan penggunaan pinjaman online.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Nugi et al., 2022) yang meneliti keputusan nasabah dalam memilih tabungan di Bank Syariah Indonesia KCP Gunungtua. Dalam penelitiannya, variabel biaya administrasi juga tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah.

3. Pengaruh Kecepatan Persetujuan terhadap Keputusan Penggunaan Pinjaman Online

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa (Standardized Coefficient) beta sebesar 0,156 bernilai positif dengan Sig. Sebesar 0,221 > 0,05 maka H3 ditolak, sedangkan t-hitung sebesar 1,231 < t-tabel 1,985. Oleh karena itu, Kecepatan persetujuan juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan pinjaman online akulaku pada generasi Z di kelurahan Tanjungpura. Artinya, meskipun responden menyukai layanan yang cepat, faktor tersebut bukanlah pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan mereka.

Temuan ini menunjukkan kemungkinan bahwa kecepatan persetujuan telah menjadi standar umum di berbagai platform pinjaman online, sehingga tidak lagi menjadi pembeda utama dalam menarik minat pengguna. Pengguna cenderung lebih fokus pada aspek ekonomi seperti suku bunga yang kompetitif atau biaya yang transparan.

Dalam penelitian sebelumnya oleh (Wijayanarko, 2022) yang mempelajari pengguna Shopee PayLater, ditemukan bahwa kecepatan persetujuan berpengaruh secara bersamaan dengan variabel lain terhadap minat penggunaan pinjaman online, tetapi tidak dijelaskan secara rinci apakah kecepatan persetujuan memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial. Dengan demikian, temuan penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menyatakan bahwa meskipun kecepatan persetujuan disukai, kecepatan persetujuan tidak selalu lebih baik daripada

4. Pengaruh Simultan Suku Bunga, Biaya Administrasi, dan Kecepatan Persetujuan

Hasil uji F menunjukkan bahwa suku bunga, biaya administrasi, dan kecepatan persetujuan secara bersama-sama memengaruhi pilihan untuk memanfaatkan pinjaman online secara signifikan sebesar 53,5%, dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi ketiga elemen ini merupakan faktor penentu apakah seseorang memilih layanan pinjaman online Akulaku.

Dengan kata lain, pengguna tidak hanya mempertimbangkan satu faktor saja, melainkan melihat keseluruhan aspek layanan, termasuk suku bunga yang kompetitif, biaya administrasi yang wajar, serta kecepatan persetujuan yang efisien. Oleh karena itu, penyedia layanan pinjaman online perlu memperhatikan keseimbangan antara ketiga faktor ini agar tetap menarik bagi pengguna.

5. Penutup

Kesimpulan

1. Suku bunga berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan pinjaman online Akulaku pada generasi Z di kelurahan Tanjungpura. Kondisi ekonomi menjadi faktor paling penting yang memengaruhi pendapat responden tentang tingkat suku bunga di antara indikator yang digunakan.

2. Biaya administrasi tidak berpengaruh signifikan pilihan Generasi Z di Kecamatan Tanjungpura untuk memanfaatkan layanan pinjaman daring Akulaku.
3. Kecepatan persetujuan tidak berpengaruh signifikan pilihan Generasi Z untuk memanfaatkan pinjaman online Akulaku di wilayah Kecamatan Tanjungpura.
4. Meskipun kecepatan persetujuan dan biaya yang terkait dengan administrasi tidak terlalu memengaruhi hasil secara individual, ketiga faktor ini secara gabungan menyumbang 53,5% pilihan pengguna untuk memanfaatkan pinjaman online Akulaku. Sebaliknya, pengaruh lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini menyumbang 46,5% sisanya.

Implikasi

1. Hasil penelitian ini memiliki konsekuensi yang signifikan bagi banyak pihak. Perusahaan fintech seperti Akulaku harus menetapkan suku bunga yang lebih kompetitif dan transparan karena ini terbukti memengaruhi keputusan pengguna. Biaya administrasi dan kecepatan persetujuan mungkin berpengaruh secara parsial, tetapi perusahaan tetap harus mempertahankan biaya administrasi yang wajar dan memastikan proses persetujuan lancar.
2. Untuk mencegah konsumen mengalami beban finansial yang berlebihan, regulator keuangan, seperti Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), harus meningkatkan regulasi keuangan terhadap suku bunga dan biaya administrasi. Selain itu, peningkatan pengetahuan keuangan sangat penting agar masyarakat, terutama Gen Z, memahami risiko dan tanggung jawab yang terkait dengan penggunaan pinjaman online. Untuk mencegah sektor fintech mengganggu sistem keuangan nasional, pengawasan ketat diperlukan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan pribadi sangat penting sebelum mendapatkan pinjaman online. Khususnya bagi kalangan mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z. Meskipun layanan pinjaman online seperti Akulaku menawarkan kemudahan dalam proses pengajuan dan pencairan dana, mahasiswa sebaiknya tidak menjadikan pinjaman online sebagai solusi utama dalam memenuhi kebutuhan finansial, terutama untuk keperluan konsumtif. Hal ini disebabkan oleh risiko bunga tinggi, biaya tersembunyi, dan kemungkinan gagal bayar, yang masing-masing dapat berdampak pada keadaan pikiran dan keuangan Anda di masa depan. Mahasiswa disarankan untuk mengutamakan pengelolaan keuangan yang cerdas, seperti menabung, mencari beasiswa, atau mencari pekerjaan paruh waktu daripada mengandalkan pinjaman online.
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada 46,5% variabel tambahan yang memengaruhi keputusan untuk menggunakan pinjaman online yang belum diteliti. Oleh karena itu, peneliti dapat mempelajari lebih lanjut tentang variabel lain. Selain itu, penelitian yang dilakukan di wilayah atau segmen populasi lain juga dapat menghasilkan temuan yang lebih beragam dan membantu kita memahami perilaku keuangan masyarakat di era digital.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, R. (2024). Jumlah peminjam aktif di platform pinjol mencapai 18,07 juta orang per akhir 2024. *Bisnis.Com*.
- Apriliani, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Orang Tua Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya. *Landasan Teori*, 2016, 1–23.
- Arianti, L. (2024). Pengaruh Penggunaan Pinjaman Online Bayar Nanti Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Kampung Tanggul Angin Punggur Lampung Tengah. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Bernadetha Aurelia Oktavira, S. . (2023). Perbedaan antara Perikatan dan Perjanjian. *HUKUM ONLINE.COM*. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/perbedaan-dan-persamaan-dari-persetujuan-perikatan-perjanjian-dan-kontrak-lt4e3b8693275c3/>

- li, B. A. B., Menggunakan, A. K., Romanza, J., Organizer, W., Keputusan, P., Jasa, M., & Wedding, R. (2002). *BAB II TINJAUAN PUSTAKA A. Keputusan Menggunakan Jasa Romanza*. 10–29.
- Iqbal, M., & Amelia, S. (2018). Pengaruh biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum terhadap profitabilitas pada PT. kimia farma (PERSERO), TBK periode 2010 - 2016. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(2), 51–69.
- Muhajirin, Risnita, & Asrulla. (2024). PENDEKATAN PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF SERTA TAHAPAN PENELITIAN. *Journal Genta Mulia*, 15(1), 82–92.
- Mulyadi. (2012). *Akutansi Biaya* (5th ed.). UPP STIMYKPN.
- Nugi, I., Studi, P., Syariah, P., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Negeri, U. I., Ali, S., & Ahmad, H. (2022). *Pengaruh Produk Dan Biaya Administrasi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam*.
- Nugroho, H. N. (2010). *Suku Bunga, BI Rate*. 8–30. [https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/131339-T27621-Pengaruh kebijakan-Tinjauan literatur.pdf](https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/131339-T27621-Pengaruh%20kebijakan-Tinjauan%20literatur.pdf)
- Sitanggang, J. . (2019). Manajemen Keuangan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 89.
- Supriyono. (2011). *Akutansi Biaya* (2nd ed.). BPFE.
- Wijayanarko, T. A. E. (2022). *Pengaruh Keamanan Data, Tingkat Bunga, Biaya Administrasi dan Kecepatan Persetujuan Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online (Studi pad Mahasiswa Angkatan 2018 Prodi Manajemen Pengguna Shopeepaylater di Universitas Muhammadiyah Metro)*.
- Wijayanti, S. (2022). Dampak Aplikasi Pinjaman Online Terhadap Kebutuhan Dan Gaya Hidup Konsumtif Buruh Pabrik. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 230–235. <https://doi.org/10.47776/mizania.v2i2.592>